

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Olahraga ini seakan menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa seantero dunia dengan beragam latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Namun, tidak semua orang mengetahui asal usul olahraga sepak bola. Banyak orang mengira olahraga sepak bola lahir di Inggris. Tetapi ternyata itu adalah sepak bola modern. Sepak bola ditemukan di dunia sejak 3000 tahun yang lalu. Bukti-bukti adanya sepak bola pernah ditemukan sebagai permainan para prajurit Cina pada sekitar abad ke-3 sebelum masehi. Akhir-akhir ini ditemukan juga bukti keberadaan sepak bola di Kyoto, Jepang.

Pada tahun 1863 lahirlah perserikatan sepak bola yang pertama di Inggris dengan nama "*Foot ball Association*". Dan pada tahun 1864 ditetapkanlah peraturan sepak bola yang resmi di kota Cambridge. Beberapa peraturan tersebut masih tetap berlaku dengan beberapa perubahan. Kemudian pada tahun 1904 didirikan *Federation Intenational Football Association* (FIFA) dengan ketentuan pertama Julius Rimet serta

ditetapkan kejuaraan sepak bola di dunia yang diadakan empat tahun sekali.

Kejuaraan sepak bola yang pertama kali di dunia diadakan pada tahun 1939 dengan nama *Coupe De Monde*. Pada tahun 1949 untuk menghormati jasa-jasa Julius Rimet maka Inggris merubah *Coupe De Monde* menjadi Julius Rimet Cup, dan beberapa tahun kemudian berubah kembali menjadi *World Cup*.

Piala dunia (*World Cup*) merupakan puncak dari persaingan sepak bola di seluruh dunia, dari prestasi hingga ke dalam bisnis. Piala dunia telah diselenggarakan sebanyak 18 kali, dengan jumlah peserta lebih dari 190 tim nasional bertanding di babak kualifikasi tingkat regional untuk sebuah tempat di babak final. Babak final piala dunia berlangsung selama sebulan dan melibatkan 32 negara peserta (naik dari 24 pada tahun 1998). Banyak pemain besar muncul dari piala dunia seperti Pele (Brazil), Diego Maradona (argentina), Zinedine Zidane (Prancis), dan sebagainya.

Selain Piala Dunia yang diselenggarakan oleh FIFA, juga terdapat kejuaraan-kejuaraan internasional besar lain yang diselenggarakan oleh Federasi sepak bola dari setiap benua, yaitu *EURO CUP* dari Eropa, Copa Amerika dari amerika selatan, Piala Afrika dari Afrika,

Piala asia dari asia, Piala emas *CONCACAF* dari Amerika Utara, dan sebagainya. Federasi juga mengadakan kejuaraan-kejuaran internasional

di tingkat club. Ajang tingkat klub terbesar di Eropa adalah Liga Champions, sementara di Amerika Selatan *Copa Libertadores*. Di Asia, Liga Champions Asia adalah turnamen tingkat klub terbesar. Pada Juli 2007, Indonesia mendapat kehormatan sebagai tuan rumah Piala Asia bersama dengan Malaysia, Vietnam dan Thailand.

Di Indonesia, sepak bola pertama kali diperkenalkan oleh bangsa Belanda. Perkembangannya pun menjadikan sepak bola di Indonesia menjadi sebuah kelompok bergengsi pada saat itu. Tahun 1930 terbentuklah perserikan sepak bola di Indonesia dengan nama Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang diketuai oleh Ir. Suratin Sosrosugondo dan wakilnya Maladi.

Indonesia merupakan tim yang belum pernah tampil di putaran final Piala Dunia, namun Indonesia merupakan bagian sejarah dari Piala Dunia. Pada tahun 1938, dengan nama Hindia-Belanda, Indonesia tercatat sebagai Negara Asia pertama yang masuk putaran Final Piala Dunia tahun 1938 di Prancis. Hingga saat ini belum ada pemain kita yang bicara banyak di pentas Internasional.¹

Untuk meningkatkan sepak bola di tingkat internasional, Indonesia telah menyelenggarakan kompetisi sepak bola yang dikenal dengan Liga Indonesia. Liga Indonesia adalah kompetisi sepak bola utama di

¹ Eric C Betty sepak bola (Bandung, Nuansa Cendekia 2012) hal 17

Indonesia. Penyelenggara liga Indonesia dikelola oleh Badan Liga Indonesia (BLI). Saat ini Liga Indonesia dibagi menjadi tiga tingkat kompetisi profesional, yaitu Divisi Utama, Divisi I, Divisi II, sedangkan kompetisi Divisi III dan seterusnya termasuk liga remaja adalah kompetisi amatir yang dikelola oleh Badan Liga Amatir (BLA). Divisi utama Liga Indonesia periode pertama diselenggarakan pada 27 November 1994.

Indonesia merupakan Negara yang sangat antusias terhadap permainan sepak bola. Namun, dari antusias masyarakat terhadap sepak bola ini belum bisa menghasilkan prestasi di tingkat internasional. Banyak aspek yang mempengaruhi dari permainan pemain-pemain timnas Indonesia, misalnya dari segi fisik, taktik, bahkan mungkin teknik yang dikuasai pun belum bisa untuk bersaing di tingkat Internasional.

Perkembangan sepak bola Indonesia makin pesat dipenjuru kota sampai pelosok desa sangat mudah menemukan orah yang bermain sepak bola. Seiring perkembangannya pun sepak bola di Indonesia tidak hanya sebagai olahraga masyarakat, tetapi merupakan olahraga yang diprioritaskan untuk berprestasi. Dalam usaha meningkatkan mutu permainan sepak bola ke arah prestasi, maka penguasaan teknik dasar merupakan salah satu persyaratan yang sangat menentukan. Teknik dasar sepak bola tersebut antara lain: menendang (*kicking*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribling*), menyundul bola (*heading*),

melempar bola (*throw-in*), mengumpang (*passing*), dan teknik menangkap bola (untuk penjaga gawang).

Walaupun dari jarak sekitar 3 sampai 3,5 meter, tinggi atau sudut dari mana bola datang bisa saja tak memungkinkan untuk ditendang secepat mungkin. Tetapi kemampuan untuk menendang pada sentuhan kedua bisa dipelajari atau diterapkan. Ini masih cukup memuaskan prinsip menendang secepat mungkin. Sebagai tambahan, gol-gol bisa dicetak dengan bantuan angin yang berubah arah, dengan mengganti sudut tendangan, maupun dengan tendangan-tendangan tak terduga yang terjadi karena situasi-situasi yang menyempatkan untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif.

Dalam istilah umumnya, adalah tak memungkinkan untuk menekankan pemain pada bagaimana pentingnya tendangan secepat mungkin. Tetapi ada situasi-situasi pada pertandingan pada saat mana bola datang sementara posisi sang pemain tidak memungkinkan untuk melakukan tendangan segera mungkin atau tendangan sekali jadi, siapapun orangnya bisa mempelajari tendangan pada sentuhan kedua yang memadai persyaratan tendangan sesegera mungkin.

Pada sentuhan pertama, bola semestinya dihentikan oleh bagian tubuh mana saja yang tak terlarang peraturan permainan sehingga bola tersebut akan berada dalam posisi untuk dihentak sedemikian rupa sehingga

sentuhan kedua bola tersebut bisa terlempar masuk gawang. Dengan latihan, bola manapun yang bisa dimainkan mungkin saja diubah menjadi suatu kesempatan untuk menembak langsung, dan masih saja ada satu kemungkinan tertegunya sang penjaga gawang karena adanya kejutan tersebut. Beberapa keahlian menembak langsung, tertentu mungkin tampak sulit untuk dilakukan.²

Keterampilan teknik dasar yang ada dalam permainan olahraga sepak bola, seorang pemain harus benar-benar menguasai teknik dasar tersebut. Salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola ketika berlatih dan bertanding adalah menembak atau menendang bola ke gawang (*Shooting*). Pemain sepak bola sering mengalami kesalahan dalam melakukan tembakan ke gawang (*Shooting*). Peluang yang didapatkan tidak bisa dipergunakan dengan maksimal.

Dalam konteksnya banyak hal yang bisa dilakukan dengan mendapatkan angka dalam mencetak gol, yaitu dengan menembak atau *Shooting* yang mana biasanya sebagai tujuan untuk mendapatkan angka tersebut. Menembak ke arah gawang bisa dilakukan oleh semua pemain tetapi apakah selalu tepat dalam sasaran atau tidak, yang mana ketepatan sangat berpengaruh kepada pencapaian mendapatkan angka.

² Jeff Sneyers, Latihan sepakbola (Bandung, PIONIR JAYA 2011) hal.31

Menendang yang baik dalam sepak bola memerlukan kemampuan memperkirakan jarak dan arah mana bola harus diantarkan. Oleh karena itu, seorang pemain yang akan menendang hendaknya memperkirakan sejauh mana tendangannya kearah bola yang mana akan dituju. Sehingga pemain selain memiliki suatu teknik dasar yang baik juga memiliki kaki yang kuat untuk menentukan tendangan sejauh mana jarak yang ditentukan.

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat di kontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat di kontrol oleh diri subjek. Menurut Sukadiyanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Oleh karena itu untuk meningkatkan ketepatan tendangan ke gawang, maka perlu diadakan suatu penelitian. Sebagai upaya untuk mengetahui hal tersebut tes ketepatan menendang bola ke gawang dapat dilakukan pada atlet Klub Putera Indonesia. Melalui tes ketepatan menendang bola ke gawang pada atlet Klub Putera Indonesia tersebut akan diketahui kemampuan awal ketepatan menendang bola ke gawang yang dimiliki dan peningkatan hasil akhir ketepatan menendang bola ke gawang yang dicapai setelah diberikan program latihan.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemberian metode umpan balik langsung dan umpan balik tertunda terhadap ketepatan di klub Putera Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah atlet Klub Putera Indonesia memiliki keterampilan menendang bola kearah gawang dengan baik ?
2. Apakah atlet Klub Putera Indonesia memiliki ketepatan menendang bola kearah gawang dengan baik ?
3. Apakah metode umpan balik langsung dapat meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang pada klub Putera Indonesia?
4. Apakah metode umpan balik tertunda dapat meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang pada klub Putera Indonesia?
5. Manakah yang lebih baik antara metode latihan umpan balik langsung dibandingkan dengan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *Shooting* pada klub Putra Indonesia?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian pada pemberian metode umpan balik langsung dan umpan balik tertunda terhadap ketepatan *shooting* sepakbola pada klub Putera Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode umpan balik langsung dapat meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang pada klub Putera Indonesia?
2. Apakah metode umpan balik tertunda dapat meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang pada klub Putera Indonesia?
3. Manakah kedua bentuk metode umpan balik langsung dan umpan balik tertunda dapat meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang pada atlet klub Putera Indonesia?

E. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan jawaban dari permasalahan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah.
2. Sebagai bahan evaluasi pelatih untuk meningkatkan ketepatan menendang bola ke gawang.

3. Untuk dijadikan tolakukur bagi pelatih untuk menyusun program latihan menendang bola ke gawang.